SARI

Alviah, Iin. 2009. *Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Berdasarkan Pengalaman Pribadi Dengan Teknik Pancingan Kata Kunci Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Mojotengah Kabupaten Wonosobo*. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I: Drs. Mukh. Doyin, M, Si., Pembimbing II: Dra, L. M. Budiyati, M. Pd.

Kata kunci: keterampilan menulis puisi, pengalaman pribadi, teknik pancingan kata kunci.

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa. Keterampilan menulis pada dasarnya adalah keterampilan mengungkapkan buah pikiran dan perasaan melalui bahasa tulis. Berdasarkan observasi awal keterampilan menulis puisi tentang pengalaman pribadi siswa kelas VII SMPN 2 Mojotengah masih rendah. Siswa masih kesulitan menyesuaikan isi dengan tema, kesulitan memilih diksi yang tepat, rima yang belum mendukung suasana puisi, dan tipografi yang belum unik. Siswa juga beranggapan bahwa menulis puisi sangat sulit sehingga siswa malas untuk mengikuti pembelajaran. Hal tersebut yang menyebabkan pembelajaran kurang maksimal. Oleh karena itu, masalah tersebut dapat diatasi dengan teknik pancingan kata kunci. Cara ini dapat menambah kreatifitas siswa dalam mencari inspirasi dan mempermudah siswa dalam menulis puisi.

Berdasarkan paparan di atas, penelitian ini mengangkat permasalahan yaitu (1) bagaimanakah peningkatan keterampilan menulis puisi tentang pengalaman pribadi dengan teknik pancingan kata kunci, dan (2) bagaimanakah perubahan perilaku siswa kelas VII SMPN 2 Mojotengah dalam mengikuti pembelajaran menulis puisi tentang pengalaman pribadi dengan teknik pancingan kata kunci. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan menulis puisi tentang pengalaman pribadi dengan teknik pancingan kata kunci dan mendeskripsikan perubahan perilaku siswa setelah mengikuti pembelajaran. Penelitian ini diharapakan dapat memberikan pengalaman praktis dan teoritis. Penelitian ini dilakukan dalam 2 tahap yaitu tahap siklus I dan tahap siklus II, sedangkan pengumpulan datanya menggunakan teknik tes dan nontes, teknik nontes meliputi, observasi, jurnal, dan wawancara. Analisis data digunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif.

Berdasarkan analisis data pada siklus I rata-rata skor sebesar 67,38 dengan kategori cukup, pada siklus II mengalami peningkatan 8,67% dengan rata-rata skor kelas 76,05 termasuk dalam kategori baik, peningkatan rata-rata skor kelas diikuti dengan peningkatan rata-rata skor tiap aspek penilaian. Pada aspek kesesuaian isi dengan tema, rata-rata pada siklus I sebesar 78,57 dengan kategori baik, dan mengalami peningkatan pada siklus II sebesar 84,29 dengan kategori baik, pada aspek diksi, rata-rata pada siklus I sebesar 66,67 dengan kategori cukup, dan pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 79,05 dengan kategori baik, pada aspek rima, rata-rata pada siklus I sebesar 60,48 dengan kategori cukup, dan pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 70,48 dengan kategori

baik, pada aspek tipografi, rata-rata pada siklus I sebesar 58,57 temasuk dalam kategori kurang, dan pada siklis II mengalami peningkatan sebesar 64,76 termasuk dalam kategori cukup. Peningkatan tersebut diikuti dengan perubahan perilaku belajar siswa dari perilaku negatif ke perilaku positif, siswa menjadi lebih aktif mengikuti pembelajaran dari yang sebelumnya kurang aktif.

Dari hasil penelitian tersebut, penulis menyarankan kepada guru, khususnya guru Mata Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, hendaknya menggunakan pembelajaran dengan teknik pancingan kata kunci dalam pembelajaran menulis puisi, bagi siswa disarankan lebih aktif dan kreatif dalam kegiatan pembelajaran agar dapat mengatasi kesulitan dalam belajar dan siswa selalu berlatih menulis puisi dengan memperhatikan kesesuaian isi dengan tema, diksi, rima, dan tipografi, terakhir kepada peneliti atau praktisi dibidang pendidikan bahasa dan sastra Indonesia dapat melakukan pembelajaran serupa dengan teknik pembelajaran yang berbeda sehingga didapatkan berbagai alternatif teknik pembelajaran.

PERPUSTAKAAN
UNNES